



REGRESI LINIER BERGANDA (Part 1)

Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E., M.Pd
2021

RULES



1. PJ mata kuliah wajib mempersiapkan perlengkapan sebelum proses pembelajaran
2. Membawa Laptop (optional)
3. Terpasang Software SPSS
4. Terkoneksi Internet
5. Mengumpulkan *hasil praktik* selesai perkuliahan di SIP

Aim

Multiple regression is a statistical technique through which one can analyze the relationship between a dependent or criterion variable and a set of independent or predictor variables. As a statistical tool, multiple regression is often used to accomplish three objectives.

1. To find the best prediction equation for a set of variables, that is, given X and Y (the predictors), what is Z (the criterion variable)?
 2. To control for confounding factors in order to assess the contribution of a specific variable or set of variables, that is, identifying independent relationships.
 3. To find structural relationships and provide explanations for seemingly complex multivariate relationships, such as is done in path analysis.
-

Multiple Regression Techniques

There are three major multiple regression techniques: **standard multiple regression**, **hierarchical regression**, and **statistical (stepwise) regression**. They differ in terms of how the overlapping variability owing to correlated independent variables is handled, and who determines the order of entry of independent variables into the equation (Tabachnick and Fidell, 2001).

Checklist of Requirements

The size of the sample has a direct impact on the statistical power of the significance testing in multiple regression.

Power in multiple regression refers to the probability of detecting as statistically significant a specific level of R-square, or a regression coefficient at a specified significance level and a specific sample size (Hair, Anderson, Tatham, and Black, 1995)

Assumptions

- **Linearity**—As regression analysis is based on the concept of correlation, the linearity of the relationship between dependent and independent variables is important. Linearity can easily be examined by residual plots.
 - **Homoscedasticity**—The assumption of equal variances between pairs of variables can also be detected by residual plots.
 - **Independence of error terms**—In regression, it is assumed that the predicted value is not related to any other prediction; that is, each predicted value is independent. Violation of this assumption can be detected by plotting the residuals against a sequence of cases. If the residuals are independent, the pattern should appear random. Violations will be indicated by a consistent pattern in the residuals. Violation of this assumption can also be detected by the Durbin-Watson statistic. If the Durbin-Watson d statistic is between the two critical values of $1.5 < d < 2.5$, it can be assumed that there is no linear auto-correlation in the data.
 - **Normality**—It is assumed that errors of prediction (differences between the obtained and predicted dependent variable scores) are normally distributed. Violation of this assumption can be detected by an examination of the residual plots.
-

Multicollinearity

Multicollinearity refers to the situation where the independent/predictor variables are highly correlated. When independent variables are multicollinear, there is “overlap” or sharing of predictive power.

This may lead to the paradoxical effect whereby the regression model fits the data well, but none of the predictor variables has a significant impact in predicting the dependent variable.

CASE

Seorang mahasiswa melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan di BEJ. Dalam penelitiannya ingin mengetahui hubungan antara rasio keuangan Price Earning Ratio (PER) dan Return On Investment (ROI) terhadap harga saham.

Dia menganalisis dengan bantuan program SPSS dengan alat analisis regresi linear berganda. Dari uraian di atas maka didapat variabel dependen (Y) adalah harga saham, sedangkan variabel independen (X1 dan X2) adalah PER dan ROI.

Tahun	Harga Saham (Rp)	PER (%)	ROI (%)
1990	8300	4.90	6.47
1991	7500	3.28	3.14
1992	8950	5.05	5.00
1993	8250	4.00	4.75
1994	9000	5.97	6.23
1995	8750	4.24	6.03
1996	10000	8.00	8.75
1997	8200	7.45	7.72
1998	8300	7.47	8.00
1999	10900	12.68	10.40
2000	12800	14.45	12.42
2001	9450	10.50	8.62
2002	13000	17.24	12.07
2003	8000	15.56	5.83
2004	6500	10.85	5.20
2005	9000	16.56	8.53
2006	7600	13.24	7.37
2007	10200	16.98	9.38

NORMALITAS

Analyze –Regression – Linear

Kemudian pilih Save, Centang pilihan Unstandardized pada bagian Residuals, kemudian pilih Continue dan pada tampilan awal pilih tombol OK, akan menghasilkan variabel baru bernama Unstandardized Residual (RES_1).

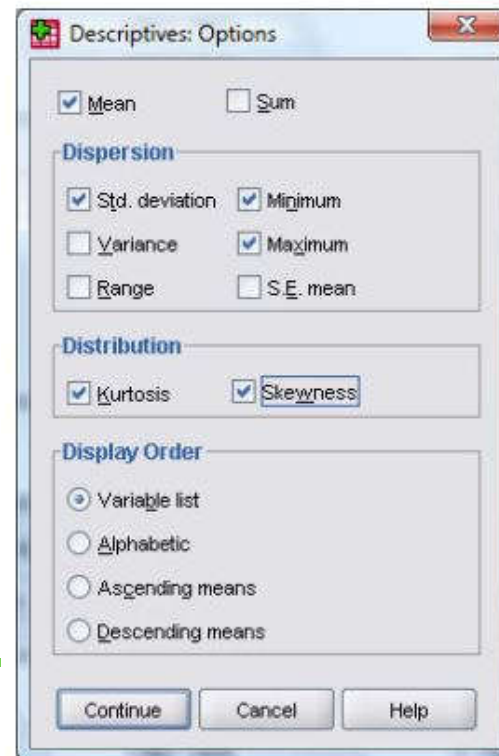
Selanjutnya Analyze Descriptive Statistics Descriptives

Masukkan variabel Unstandardized Residual (RES_1) ke kotak sebelah kiri, selanjutnya pilih Options

NORMALITAS

Data dikatakan normal ketika nilai rasio skewness berada pada rentang nilai -2 sampai 2

Kurtosis & Skewness Rasio (/)



MULTIKOLINIERITAS

Bila nilai VIF lebih besar dari 10 maka diindikasikan model tersebut memiliki gejala Multikolinieritas.

Analyze – Regression - Linear

Statistics kemudian centang pilihan Collinearity Diagnostics setelah itu pilih tombol

Continue dan akhirnya pada tampilan selanjutnya pilih OK

UJI REGRESI

Klik Analyze - Regression – Linear

Klik variabel Harga Saham dan masukkan ke kotak Dependent, kemudian klik variable PER dan ROI kemudian masukkan ke kotak Independent.

☐ Klik Statistics, klik Casewise diagnostics, klik All cases. Klik Continue

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4662.491	668.382		6.976	.000
	PER (X1)	-74.482	59.161	-.214	-1.259	.227
	ROI (X2)	692.107	116.049	1.012	5.964	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 4662,491 + (-74,482)X_1 + 692,107X_2$$

$$Y' = 4662,491 - 74,482X_1 + 692,107X_2$$

Keterangan:

Y' = Harga saham yang diprediksi (Rp)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = PER (%)

X_2 = ROI (%)

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 4662,491; artinya jika PER (X_1) dan ROI (X_2) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y') nilainya adalah Rp.4662,491.
 - Koefisien regresi variabel PER (X_1) sebesar -74,482; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan PER mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y') akan mengalami penurunan sebesar Rp.74,482. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara PER dengan harga saham, semakin naik PER maka semakin turun harga saham.
 - Koefisien regresi variabel ROI (X_2) sebesar 692,107; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROI mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y') akan mengalami peningkatan sebesar Rp.692,107. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROI dengan harga saham, semakin naik ROI maka semakin meningkat harga saham.
-

Analisis Korelasi Ganda (R)

nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.742	870.80

a. Predictors: (Constant), ROI (X2), PER (X1)

D e t e r m i n a s i (R 2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.742	870.80

a. Predictors: (Constant), ROI (X2), PER (X1)

a. Predictors: (Constant), ROI (X2), PER (X1)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,772 atau (77,2%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (PER dan ROI) terhadap variabel dependen (harga saham) sebesar 77,2%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (PER dan ROI) mampu menjelaskan sebesar 77,2% variasi variabel dependen (harga saham). Sedangkan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38620594	2	19310297.00	25.465	.000 ^a
	Residual	11374406	15	758293.733		
	Total	49995000	17			

a. Predictors: (Constant), ROI (X2), PER (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara PER dan ROI secara bersama-sama terhadap harga saham. H_a : Ada pengaruh secara signifikan antara PER dan ROI secara bersama-sama terhadap harga saham.
 2. Menentukan tingkat signifikansi Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)
 3. Menentukan F hitung Berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar 25,465
-

4. Menentukan F table Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 ($n-k-1$) atau $18-2-1 = 15$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variable independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,683 (Lihat pada lampiran) atau dapat dicari di Ms Excel dengan cara pada cell kosong ketik `=finv(0.05,2,15)` lalu enter.

5. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

- H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

6. Membandingkan F hitung dengan F tabel. Nilai F hitung $>$ F tabel ($25,465 > 3,683$), maka H_0 ditolak.

7. Kesimpulan Karena F hitung $>$ F tabel ($25,465 > 3,683$), maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara price earning ratio (PER) dan return on investmen (ROI) secara bersama-sama terhadap terhadap harga saham. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa PER dan ROI secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di BEJ

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4662.491	668.382		6.976	.000
	PER (X1)	-74.482	59.161	-.214	-1.259	.227
	ROI (X2)	692.107	116.049	1.012	5.964	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Pengujian koefisien regresi variabel PER

1. Menentukan Hipotesis

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara PER dengan harga saham.

Ha : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara PER dengan harga saham

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

3. Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar -1,259

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $18-2-1 = 15$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,131 (Lihat pada lampiran) atau dapat dicari di Ms Excel dengan cara pada cell kosong ketik `=tinv(0.05,15)` lalu enter.

5. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ ($-1,259 > -2,131$) maka Ho diterima

7. Kesimpulan

Oleh karena nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ ($-1,259 < 2,131$) maka Ho diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara PER dengan harga saham. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial PER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di BE

Pengujian koefisien regresi variabel ROI

1. Menentukan Hipotesis H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara ROI dengan harga saham H_a : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara ROI dengan harga saham
 2. Menentukan tingkat signifikansi Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$.
 3. Menentukan t hitung Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 5,964
 4. Menentukan t table Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $18-2-1 = 15$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,131.
-

5. Kriteria Pengujian H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,964 > 2,131$) maka H_0 ditolak

7. Kesimpulan Oleh karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,964 > 2,131$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara ROI dengan harga saham. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROI berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan di BEJ.

REFLEKSI

1. Informasi penting hari ini
2. Manfaat penting dari informasi penting hari ini
3. Tindak lanjut yang dapat saudara lakukan





Thank You